

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang berjudul “Analisis Kebutuhan dan Ketersediaan Air daerah Irigasi Sekampung Batanghari “ Peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebutuhan air maksimum yang terdapat diarea KBH.7 Kanan 2, KBH.7 Kiri, KBH 8A Kiri, KBH 8B Kanan, KBH 8C Kiri dan KBH 8C Kanan pada bulan Maret periode II sebesar $0,86 \text{ m}^3/\text{dt}$ dan kebutuhan air minimum didapat pada bulan Febuari periode II sebesar $0,001 \text{ m}^3/\text{dt}$
2. Ketersediaan air maksimum yang terdapat diarea KBH.7 Kanan 2, KBH.7 Kiri, KBH 8A Kiri, KBH 8B Kanan, KBH 8C Kiri dan KBH 8C Kanan pada bulan Maret Periode I sebesar $1,91 \text{ m}^3/\text{dt}$ hal ini didasarkan oleh curah hujan yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan tampungan air pada saluran serta tampungan air pada petak sawah kelebihan air pada ketersediaan air minimum terdapat pada bulan Juni periode pertama sebesar $0,01 \text{ m}^3/\text{dt}$
3. Kebutuhan dan ketersediaan air diarea KBH.7 Kanan 2, KBH.7 Kiri, KBH 8A Kiri, KBH 8B Kanan, KBH 8C Kiri dan KBH 8C Kanan mengalami kekurangan air pada bulan Mei periode kedua sampai Juni periode pertama hal ini didasarkan oleh curah hujan yang cukup rendah dan juga bulan - bulan yang masih memasuki musim kemarau
4. Perbandingan dimensi saluran *existing* dengan rencana ini berbeda, peneliti mengambil contoh pada dimensi saluran KBH 7 Kanan 2 yang mempunyai dimensi *existing* dengan lebar atas sebesar 1,7 meter, lebar bawah sebesar 0,9 meter dan tinggi saluran sebesar 1,45 meter, dibandingkan dengan dimensi rencana yang peneliti asumsikan dengan lebar atas sebesar 2,0 meter, lebar bawah 1,5 meter dan tinggi sebesar 1,45 meter, ini menghasilkan perbedaan pada debit di saluran antara *existing* sebesar $0,42 \text{ m}^3/\text{dt}$ dan debit rencana sebesar $0,44 \text{ m}^3/\text{dt}$

B. Saran

- a. Dalam upaya memenuhi kekurangan ketersediaan air di Daerah Irigasi Sekampung diperlukan solusi seperti rehabilitasi bangunan irigasi seperti perbaikan dinding irigasi. Pintu air, dan saluran pembuang tiap saluran sekunder maupun tersier

- b. Upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi keadaan defisit ketersediaan air yaitu dengan mengubah pola tanam yang digunakan oleh masyarakat , dengan mengurangi daerah pelayanan air irigasi maka luas daerah yang ditanami harus dikurangi.
- c. Perencanaan ulang dimensi saluran irigasi dilakukan jika terjadi peningkatan kebutuhan air di sawah dan dimensi yang ada tidak dapat memenuhi kebutuhan air tersebut,
- d. Analisa dengan beberapa macam material dan bentuk saluran sebagai pembandingan diperlukan untuk penelitian mengenai perencanaan saluran irigasi baik itu saluran primer ataupun saluran sekunder pada suatu daerah irigasi, sehingga dapat diperoleh saluran dengan bentuk dan material pembentuk saluran yang tepat sesuai dengan kondisi dilapangan dan dapat berfungsi secara efektif dan efisien.